

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan rancangan desain komparatif yaitu penelitian yang bersifat perbandingan dan juga untuk melihat keberadaan suatu variabel pada dua sampel atau lebih (Neuman, 2000). Penelitian ini dilakukan dengan cara yang sederhana yang bertujuan hanya untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa jenjang sarjana dan profesi tentang *basic life support* (Hungler & Polit, 2011). Pada penelitian ini dilakukan dengan penyebaran kuesioner secara *cross sectional* yaitu jenis penelitian ini menekankan waktu pengukuran atau observasi dari data variabel independen dan dependen hanya satu kali pada saat itu (Nursalam, 2013).

B. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi penelitian

Populasi adalah keseluruhan yang dijadikan objek penelitian (Arikunto, 2010). Populasi penelitian ini adalah 121 mahasiswa keperawatan jenjang sarjana semester 8 dan 144 mahasiswa jenjang profesi yang sudah mendapatkan pengetahuan tentang *basic life support*, sehingga populasi dalam penelitian ini berjumlah 265 orang.

2. Sampel penelitian

Sampling adalah proses menyeleksi populasi yang dapat mewakili populasi yang ada, teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah

teknik *convenience sampling* yaitu pengambilan sampel karena kenyamanan dan kedekatan subyek dengan peneliti sehingga dipilih menjadi sampel. Subjek yang dijadikan sampel karena kebetulan dijumpai ditempat dan waktu secara bersamaan pada saat pengumpulan sampel (Nursalam, 2013). Sampel penelitian ini juga harus memenuhi kriteria inklusi dan kriteria esklusi :

a) Kriteria Inklusi:

- 1) Mahasiswa angkatan 2013 untuk jenjang sarjana dan angkatan 2012 untuk jenjang profesi yang terdaftar sebagai mahasiswa yang aktif di UMY.
- 2) Mahasiswa/i psik jenjang sarjana dan profesi di UMY yang sudah mendapatkan pelatihan P0 pada saat mataf
- 3) Mahasiswa/i yang menyetujui untuk menjadi responden

b) Kriteria Ekslusi

- 1) Mahasiswa yang tidak mengisi kelengkapan kuesioner
- 2) Mahasiswa/i yang menolak berpartisipasi dan menjadi responden dalam penelitian.

Untuk menentukan besarnya sampel digunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1} = \frac{125}{125 \cdot 0.05^2 + 1} = \frac{125}{125 \cdot 0.0025 + 1} = \frac{125}{1.31} = 93$$

keterangan:

n = Perkiraan besar sampel

N = Perkiraan besar populasi

d = Presisi yang dikehendaki (Umar, 2002).

Keseluruhan sampel yang digunakan pada penelitian ini sebanyak 93 mahasiswa jenjang sarjana dan 93 mahasiswa profesi untuk menjadi responden.

C. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Program Studi Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta untuk mahasiswa sarjana sedangkan untuk mahasiswa profesi dilaksanakan di *home based* Yogja yaitu PKU Muhammadiyah Yogja dan PKU Muhammadiyah Gamping, di *home based* Magelang RSUD tidar, dan *home based* RS PKU Temanggung.

2. Waktu penelitian

Penelitian dilakukan pada Maret-April 2017

D. Variabel dan Definisi Operasional

1. Variabel Independen

Variabel Independen (bebas) adalah variabel yang dapat mempengaruhi variabel lainnya, biasanya variabel bebas ini diamati dan diukur agar peneliti sendiri dapat mengetahui pengaruhnya terhadap variabel lainnya (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini pengetahuan dan sikap terhadap *basic life support* yang menjadi variabel independen.

2. Variabel dependen

Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang diukur dan diamati oleh peneliti apakah variabel tersebut terpengaruh oleh variabel

bebas (Nursalam, 2013). Pada penelitian ini mahasiswa ilmu keperawatan jenjang sarjana dan profesi di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta yang menjadi variabel dependen.

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara pengukuran	Skala	Hasil
1.	Pengetahuan tentang <i>Basic Life support</i>	Pemahaman responden tentang <i>Basic Life support</i> - Pengertian - Tujuan - Indikasi - Tatalaksana	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Lestari (2014) dengan total 18 item pertanyaan	Ratio	0-18
2.	Sikap dalam <i>Basic Life Support</i>	Sikap yang akan dilakukan mahasiswa ketika mendapatkan seseorang dengan henti napas dan henti jantung dalam <i>basic life support</i>	Diukur dengan menggunakan kuesioner yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan total 23 item pertanyaan	Interval	1-23
			Skor untuk pertanyaan benar 1 dan untuk pertanyaan salah diberikan skor 0		
			Skor untuk pertanyaan <i>favorable</i> : Sangat Setuju = 5, Setuju = 4, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 2, Sangat Tidak Setuju = 1.		
			Skor untuk pertanyaan <i>unfavorable</i> : Sangat Setuju = 1, Setuju = 2, Ragu-ragu = 3, Tidak Setuju = 4, Sangat		

E. Instrumen Penelitian

Intrumen yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui perbedaan pengetahuan dan sikap mahasiswa terhadap BLS adalah kuesioner.

1. Kuesioner tingkat pengetahuan

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui tingkat pengetahuan dari penelitian yang dilakukan oleh Lestari (2014) Pertanyaan yang telah disusun oleh peneliti terdiri dari 18 item pertanyaan berisi pengertian, indikasi, prinsip, dan tatalaksana *basic life support* . Pada kuesioner ini akan diukur dengan skor 1 jika responden menjawab dengan benar dan akan diberikan skor 0 jika responden menjawab salah.

Tabel 3.2 Kisi-kisi kuesioner tingkat pengetahuan

Komponen	Nomor butir pertanyaan		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Definisi	1,4		2
Indikasi	2,3		2
Prinsip	5		1
Tatalaksana	6,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16, 17,18		13
	Total		18

2. Kuesioner sikap

Kuesioner yang digunakan untuk mengetahui sikap pada penelitian ini dibuat sendiri oleh peneliti terdiri dari 25 pernyataan yang berbentuk *checklist* dengan menggunakan skala *likert*. Kuesioner ini memiliki 5 alternatif jawaban. Untuk pernyataan *favorable* dimana jawaban “sangat setuju” (SS) diberi skor 5, jawaban “setuju” (S) diberi skor 4, jawaban

“ragu-ragu” (RR) diberi skor 3, jawaban “tidak setuju” (TS) diberi skor 2, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberikan skor 1. Sedangkan untuk pernyataan *unfavorable* penilaiannya adalah jawaban “sangat setuju” (SS) diberi skor 1, jawaban “setuju” (S) diberi skor 2, jawaban “ragu-ragu” (RR) diberi skor 3, jawaban “tidak setuju” (TS) diberi skor 4, dan jawaban “sangat tidak setuju” (STS) diberikan skor 5 (Sugiono, 2016).

Tabel 3.3 Kisi-kisi kuesioner sikap

Komponen	Nomor butir pertanyaan		Total
	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	
Tahap-tahap <i>basic life support</i>	4,5,6	7,8,9,10,15	8
Sikap terhadap <i>basic life support</i>	1,2,20,21	3,11,12,13,14,16,17,18,19,22	14
	Total		22

F. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Kuesioner Pengetahuan

Uji validitas dan uji reabilitas pada kuesioner pengetahuan tidak dilakukan oleh peneliti karena menggunakan kuesioner yang diadopsi dari penelitian Lestari (2014) yang sudah dilakukan validitas dengan hasil validitas $\geq 0,3$ pada 18 pertanyaan dari 20 pertanyaan dan didapatkan hasil uji validitas yaitu 0,617-0,872 sehingga kuesioner dinyatakan valid. Dan juga telah dilakukan uji reabilitas dengan hasil realibilitas kuesioner sebesar 0,915 dengan kriteria alpha menurut Cronbach sebesar $\geq 0,6$. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila

memiliki nilai *Alpha Cronbach* $\geq 0,6$ (Sugiyono, 2012). Berdasarkan hasil uji validitas dan realibilitas diatas, hasil koefisien realibitiltas yang didapatkan sudah kuat, maka peneliti dapat melanjutkan penelitian.

2. Kuesioner Sikap

Kuesioner sikap dibuat sendiri oleh peneliti, sehingga sebelum dilakukan pengambilan data maka terlebih dahulu telah dilakukan uji coba kepada populasi yang memiliki karakteristik yang sama dengan subyek penelitian, sehingga kuesioner dapat dipercaya keakuratannya (Riyanto, 2011). Uji validitas dan reabilitas telah dilakukan pada 30 mahasiswa keperawatan angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

a. Uji validitas

Menurut (Arikunto, 2010) uji validitas kuesioner sikap dalam *basic life support* dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *pearson product moment* yaitu :

$$r = \frac{N \cdot \sum(X.Y) - \sum X \cdot \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X^2)\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y^2)\}}}$$

keterangan:

r = koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = jumlah sampel

X = data dari variabel bebas

Y = data dari data terikat

Validitas suatu instrumen dikatakan valid apabila r hitung (r pearson) sama atau $> r$ tabel artinya pertanyaannya valid. Sebaliknya apabila r

hitung (r pearson) < r tabel artinya pertanyaannya tidak valid. Agar mendapatkan hasil validitas maka peneliti menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan $n=30$ sehingga nilai r tabel adalah 0,361 (Riyanto, 2011). Dan uji validitas untuk kuesioner sikap dengan *pearson product moment* didapatkan hasil 0,436-0,881 dan dapat disimpulkan kuesioner dinyatakan valid.

Kuesioner 25 item pertanyaan telah dilakukan uji validitas pada 30 mahasiswa keperawatan angkatan 2014 di Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dan didapatkan hasil :

Tabel 3.4 Hasil uji validitas kuesioner sikap

Jenis Pertanyaan	Valid	Tidak Valid
Favorable	1,5,21,23,24	4,6,20
Unfavorable	2,3,7,8,9,10,11,12,13,14,15,16,17,18,19,22,25	
Jumlah	22	3

b. Uji reabilitas

Reabilitas suatu instrumen diukur setelah dilakukannya uji validitas. Uji validitas bertujuan untuk mengetahui keakuratannya sebuah instrumen sehingga dapat dipercaya sebagai alat untuk pengumpulan data. Karena instrumen yang akan digunakan skornya 1,2,3,4 dan 5 maka uji reabilitas menggunakan uji *Cronbach alpha* (Arikunto, 2013) yaitu :

$$r_{ii} = \left[\frac{k}{(k-1)} \right] \cdot \left[1 - \frac{\sum \sigma^2}{\sigma^2} \right]$$

Keterangan:

r_{ii} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir

σ^2 = varians total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika r_{α} positif dan $r_{\alpha} > r_{\text{tabel}}$, dan sebaliknya dikatakan tidak reliabel jika r_{α} positif dan $r_{\alpha} < r_{\text{tabel}}$. Variabel dikatakan reliabel jika memiliki nilai α Cronbach $>$ atau $= 0,60$ (Hidayat, 2011).

Uji reabilitas untuk kuesioner sikap dengan menggunakan α Cronbach's didapatkan hasil 0,943 dan dapat disimpulkan bahwa kuesioner dinyatakan reliabel.

G. Cara Pengumpulan Data

1. Tahap persiapan

Peneliti mengajukan judul kepada pembimbing setelah diterima peneliti menyusun proposal penelitian, dan setelah proposal diterima peneliti telah melakukan uji validitas dan reabilitas pada kuesioner sikap, telah mengajukan ijin penelitian dan uji etik, setelah mendapatkan surat izin lulus uji etik dari komite etik dan sudah mendapatkan surat ijin penelitian dari Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

2. Tahap pemilihan responden

Responden yang dipilih sesuai dengan kriteria inklusi, dan peneliti telah memberikann *informed consent* kepada responden untuk menandatangani, kemudian peneliti menjelaskan kepada responden mengenai proses, tujuan dan manfaat penelitian ini.

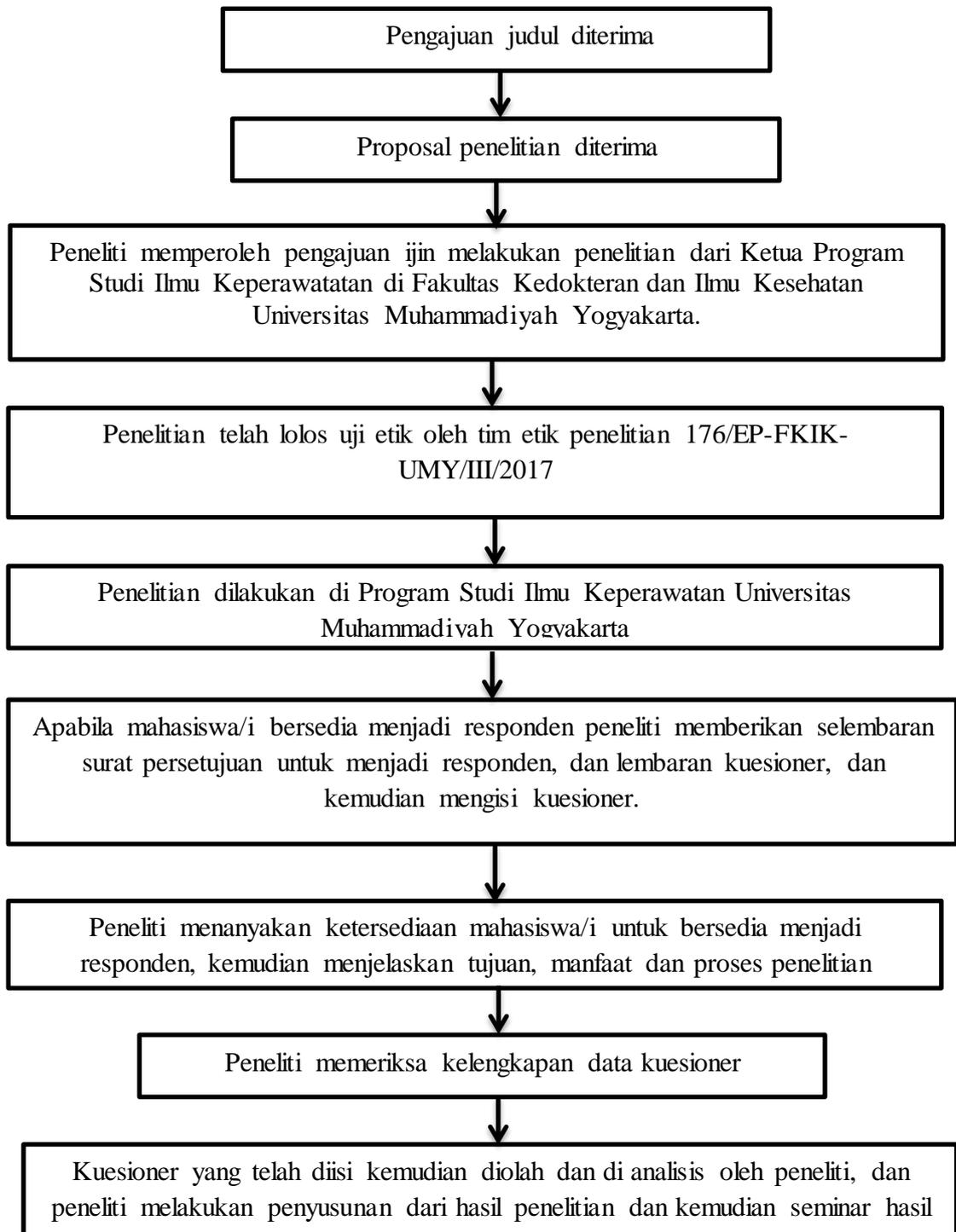
3. Tahap penelitian

Pengambilan data berlangsung selama satu bulan yang dimulai dari 18 maret-20 april 2017 oleh peneliti. Mahasiswa yang bersedia menjadi responden diminta membaca dan menandatangani lembar *informed concent*. Selanjutnya peneliti membagikan kuesioner kepada mahasiswa yaitu kuesioner pengetahuan dan sikap terhadap *basic life support* yang diisi oleh responden dan dilakukan dalam waktu sekali pengisian.

Peneliti mengambil data dengan menyebarkan kuesioner kepada mahasiswa sarjana setelah tutorial, peneliti menyebar kuesioner sebanyak-banyaknya sampai kuota responden tercukupi. Sedangkan untuk mahasiswa profesi peneliti menghubungi beberapa mahasiswa profesi yang sedang praktek di beberapa homebased terdekat kemudian peneliti meminta bantuan untuk memberikan sedikit informasi terkait jumlah mahasiswa profesi yang sedah praktek disana, kemudian peneliti datang ke RS Muhammadiyah yogyakarta, RS Muhammadiyah gamping, RSUD Tidar di magelang, Puskesmas Bambanglipuro di Bantul, dan Panti Jompo di Kasongan. Setelah responden menyetujui untuk berpartisipasi dalam penelitian ini, peneliti memberikan kuesioner

kepada responden berupa lembaran kuesioner untuk diisi secara lengkap. Kemudian peneliti memeriksa kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden.

Cara pengambilan data dari mulai tahap persiapan sampai dengan tahap penelitian digambarkan secara singkat pada skema dibawah ini:



Gambar 3. Skema pengambilan data

H. Pengolahan data dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Pengolahan data yang dilakukan setelah semua data terkumpul
Langkah-langkah pengolahan data:

a. *Editing*

Setelah responden mengisi kuesioner editing dilakukan untuk melihat kelengkapan data, kecocokan data dan keseragaman data. Dilakukan untuk mengoreksi data yang telah dikumpulkan meliputi kebenaran pengisian, kecocokan data, kelengkapan data yang dihasilkan.

b. *Coding*

Dilakukan dengan memberikan tanda atau symbol (√) untuk setiap jawaban. Dengan ini dapat mempermudah peneliti saat melakukan tabulasi dan analisis data. Dan dengan memberikan kategori untuk jenis kelamin (1) perempuan dan (2) laki-laki. Untuk tingkat pengetahuan (1) kurang, (2) cukup dan (3) baik. Untuk sikap diberikan kategori (1) kurang, (2) cukup dan (3) baik.

c. *Tabulating*

Data yang telah diperoleh kemudian dimasukkan ke dalam tabel secara manual.

d. *Entry Data*

Data yang sudah diberikan kode kemudian diproses agar dapat dilakukan analisis data. Peneliti telah melakukan *entry data* dan sudah yakin bahwa data sudah benar, kelengkapan maupun pengkodeannya

e. Penajian Data

Setelah dilakukan pengolahan data kemudian semua data disajikan dengan berbentuk tabel supaya memudahkan pembaca.

f. Analisis Data

Analisis data menggunakan program komputer dengan aplikasi SPSS dan penelitian ini menggunakan analisa data:

1) Analisa *Univariat*

Analisa pada penelitian ini digunakan untuk mengetahui gambaran karakteristik responden. Analisa univariat mencakup jenis kelamin, umur, tingkat pengetahuan BLS, sikap terhadap BLS.

Tabel 3.5 Analisa Univariat

Data	Skala	Analisa Data
Umur	Numerik	Mean, Median, SD, Min, Max
Jenis Kelamin, Pengetahuan BLS, Sikap BLS	Kategorik	Frekuensi, Persentase

Hasil uji normalitas pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol dihasilkan sebagai berikut :

Tabel 3.6. Uji normalitas pengetahuan dan sikap

	Kolmogorov- Smirnov Sig.	Kesimpulan
Pengetahuan sarjana	.000	Terdistribusi Tidak normal
Pengetahuan profesi	.000	Tidak normal
Sikap sarjana	.000	Tidak normal
Sikap profesi	.000	Tidak normal

Berdasarkan tabel diatas didapatkan nilai $p = 0,000$ yang menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal ($p < 0,05$), sehingga uji statistik yang digunakan adalah *Mann-Whitney*.

2) Analisa *Bivariat*

Untuk mengetahui perbedaan tingkat pengetahuan dan sikap mahasiswa. Skala pengukuran data penelitian ini menggunakan skala ukur numerik. Untuk jenis hipotesis yang digunakan adalah komparatif dengan *Mann-Whitney* karena tujuan penelitian ini adalah untuk melihat perbandingan rerata (Sopiyudin, 2014).

Variabel dikatakan memiliki perbedaan atau komparasi apabila nilai $p \text{ value} < 0,05$ dan sebaliknya variabel dikatakan tidak memiliki perbedaan atau komparasi apabila nilai $p \text{ value} > 0,05$.

Tabel 3.7. Uji Statistik Bivariat

Variabel independen	Variabel dependen	Uji statistik
Pengetahuan Mahasiswa keperawatan jenjang sarjana (Skala Ratio)	Pengetahuan Mahasiswa jenjang profesi (Skala Ratio)	<i>Mann-Whitney</i>

Sikap mahasiswa jenjang sarjana (Skala Interval)	Sikap mahasiswa jenjang profesi (Skala Interval)	<i>Mann-Whitney</i>
---	---	---------------------

I. Etika Penelitian

Uji etik untuk penelitian ini sudah dilakukan oleh tim etik penelitian Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Yogyakarta dengan nomor 176/EP-FKIK-UMY/III/2017.

1. *Informed Consent*

Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian, ketika calon responden sudah paham dan setuju untuk menjadi responden kemudian peneliti memberikan lembaran surat persetujuan. dan jika responden menolak peneliti tidak memaksakan karena responden memiliki hak untuk menolak.

2. *Confidentiality* atau kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan hasil penelitian semua informasi yang telah dikumpulkan oleh peneliti telah diberikan kode pada tiap responden dan hanya data-data tertentu yang dilaporkan untuk hasil penelitian. Data-data hasil penelitian telah disimpan didalam folder yang menggunakan password, data akan dihapus setelah satu tahun.

3. *Justice* atau keadilan

Peneliti bersifat adil kepada semua responden dengan tidak memandang status perekonomiannya serta peneliti tidak berlaku

diskriminasi kepada responden yang tidak bersedia menjadi responden pada penelitian ini.